

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perusahaan manufaktur mempunyai kegiatan pokok mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual kepada konsumen. Adapun beberapa karakteristik yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur, diantaranya: mengolah bahan baku menjadi produk jadi, konsumen tidak ikut dalam proses produksi, hasil produksi berwujud atau terlihat, dan adanya ketergantungan konsumen untuk mencari produk lagi. Tandelilin, (2020) mengemukakan bahwa investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang. Investasi juga mempelajari bagaimana mengelola kesejahteraan investor, Pihak-pihak yang melakukan kegiatan investasi disebut investor. Hal mendasar dalam proses keputusan investasi adalah pemahaman hubungan antara return harapan dan risiko suatu investasi. Hubungan risiko dan return harapan investasi merupakan hubungan yang searah dan linear.

Artinya, semakin besar return harapan, semakin besar pula tingkat risiko yang harus dipertimbangkan. Return saham dipengaruhi oleh pola aktivitas perdagangan harian yang dilakukan oleh investor individual. Tinggi rendahnya aktivitas perdagangan di pasar modal akan mempengaruhi harga saham. Penelitian pola return saham di pasar modal menunjukkan hasil penelitian yang beraneka ragam (Suryaningsih, 2020). *Capital gain (loss)* dapat pula diartikan sebagai pertambahan atau penurunan keuntungan akibat adanya perubahan harga suatu surat berharga. Apabila surat berharga mengalami kenaikan harga, maka investor akan mendapatkan tambahan keuntungan dari nilai selisih harga yang terjadi, dan sebaliknya apabila suatu surat berharga mengalami penurunan harga, maka investor akan mengalami penurunan keuntungan dari selisih harga tersebut (Tandelilin, 2020). Saham yang frekuensi perdagangannya besar diduga dipengaruhi transaksi saham yang sangat aktif, hal ini disebabkan karena banyaknya minat investor.

Meningkatnya jumlah frekuensi transaksi perdagangan, yang disebabkan oleh permintaan yang tinggi maka harga saham akan mendorong kenaikan harga saham sehingga return saham juga akan meningkat. Dalam aktivitas bursa efek ataupun pasar modal, aktivitas frekuensi perdagangan saham merupakan salah satu elemen yang menjadi salah satu bahan untuk melihat reaksi pasar terhadap sebuah informasi yang masuk pada pasar modal (2018; Harsono dalam Silviyani, dkk, 2018). Frekuensi perdagangan saham sangat mempengaruhi jumlah saham yang beredar, jika jumlah frekuensi perdagangan besar maka saham tersebut dinyatakan sebagai saham teraktif yang diperdagangkan. Terjadinya peningkatan permintaan saham meningkatkan frekuensi perdagangan. Penelitian yang dilakukan (Silviyani, dkk, 2018) menunjukkan bahwa Frekuensi Perdagangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.

Volume perdagangan yang besar menunjukkan bahwa saham tersebut sangat diminati oleh banyak investor. Kecenderungan investor adalah tertarik pada saham yang memberikan return tinggi walau berisiko. Penelitian yang dilakukan oleh (Girard dan Omran, 2019) tentang hubungan antara volume perdagangan dan tingkat pengembalian saham, menunjukkan

adanya hubungan positif antara volume perdagangan dan returnsaham. Perkembangan harga dan volume perdagangan saham di pasar modal merupakan suatu indikator penting untuk mempelajari tingkah laku pasar, yaitu investor. Naiknya volume perdagangan saham dapat menambah informasi yang berguna bagi investor secara kontinyu dalam periode perdagangan, dimana saat volume perdagangan saham dalam jumlah kecil yang menyebabkan harga jatuh (Darwis, 2013).

Berdasarkan analisa data yang dilakukan oleh Darwis diperoleh hasil bahwa tidak terdapat pengaruh Volume perdagangan yang terjadi pada saham LQ-45 terhadap returnsaham LQ-45 selama bulan Ramadhan dengan periode selama lima tahun terakhir (2008 – 2012) di Bursa Efek Indonesia. Penelitian yang dilakukan Aliwu (2018) menunjukkan hasil bahwa volume perdagangan berpengaruh terhadap return saham perusahaan dan jika volume perdagangan saham meningkat maka, return sahampun dapat dipastikan akan mengalami peningkatan. Sebaliknya, jika volume perdagangan saham menurun maka, tingkat returnsaham perusahaanpun akan menurun. Menurut Silviyani, dkk (2019) saham yang kapitalisasinya besar menjadi incaran investor untuk berinvestasi jangka panjang, karena potensi pertumbuhan perusahaan yang mengagumkan, disamping pembagian dividen serta eksposur risiko yang relatif rendah.

Saham yang banyak peminatnya pada umumnya memiliki harga yang relatif tinggi sehingga akan memberikan return yang tinggi pula. Kapitalisasi pasar yang besar umumnya menjadi salah satu daya tarik para investor dalam memilih saham. Semakin besar kapitalisasi pasar suatu saham, semakin lama pula investor menahan kepemilikan sahamnya, karena investor menganggap bahwa perusahaan besar akan cenderung lebih stabil dari sisi keuangannya. Risiko lebih kecil dan memiliki prospek yang bagus dalam jangka panjang dengan harapan return yang besar. Hasil penelitian yang dilakukan (Silviyani, dkk;2018) menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap returnsaham. Menurut Darwis (2018), semakin tinggi minat atau permintaan saham, semakin mendorong kenaikan harga saham. Dampak yang timbul pada saat hari raya keagamaan, libur sekolah, tahun baru, dan Ramadhan dalam kalender menyebabkan kenaikan serta penurunan dari harga dan volume yang terjadi.

Menurut Darwis (2018), semakin tinggi minat atau permintaan saham, semakin mendorong kenaikan harga saham. Dampak yang timbul pada saat hari raya keagamaan, libur sekolah, tahun baru, dan Ramadhan dalam kalender menyebabkan kenaikan serta penurunan dari harga dan volume yang terjadi. Hal tersebut yang menyebabkan investor tarik-ulur dalam menginvestasikan dana ke dalam perusahaan. Terutama pada saat bulan Ramadhan, dimana pada bulan ini semua harga kebutuhan pokok akan meningkat bahkan hingga dua kali lipat dari harga semua yang diikuti oleh kenaikan barang kebutuhan lainnya. Girard dan Omran(2019) menyimpulkan bahwa returnsaham syariah pada bulan ramadhan mengalami kenaikan return saham sehari sebelum hari raya Idul Fitri. Bulan ramadhan berpengaruh positif terhadap return perdagangan saham syariah di bursa.

Hal tersebut yang menyebabkan investor tarik-ulur dalam menginvestasikan dana ke dalam perusahaan. Terutama pada saat bulan Ramadhan, dimana pada bulan ini semua harga kebutuhan pokok akan meningkat bahkan hingga dua kali lipat dari harga semua yang diikuti oleh kenaikan barang kebutuhan lainnya. Girard dan Omran (2019) menyimpulkan bahwa returnsaham syariah pada bulan ramadhan mengalami kenaikan return saham sehari sebelum hari raya Idul Fitri. Bulan ramadhan berpengaruh positif terhadap return perdagangan saham syariah di bursa. Berdasarkan latarbelakang diatas peneliti mengangkat judul “Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Kapitalisasi Pasar, Dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2018-2022”.

1.2 Tinjauan Pustaka

1.2.1 Teori Pengaruh Frekuensi Perdagangan Terhadap Return Saham

Menurut Yusra (2019), frekuensi perdagangan berapa kali transaksi jual beli terjadi pada saham yang bersangkutan pada waktu tertentu dipengaruhi oleh transaksi saham yang sangat aktif. Menurut Silviyani dkk., (2014) dalam (Taslim & Wijayanto, 2016), frekuensi perdagangan saham adalah jumlah transaksi perdagangan saham pada periode tertentu.

1.2.2 Teori Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap Return Saham

Menurut Yusra (2019), volume perdagangan (*trading volume*) aktivitas perdagangan saham pada periode tertentu dan digunakan untuk melihat banyaknya lembar saham yang ditransaksikan pada periode tersebut. Dari adanya perdagangan saham yang terjadi maka akan menghasilkan trading volume saham. Hal ini menyebabkan jumlah transaksi saham atau volume saham yang diperjual belikan berubah-ubah setiap hari. Menurut Pousette et al., (2019) dalam (Niawaradila, dkk., 2021), volume perdagangan ialah total dari lembaran saham dalam pasar modal yang sudah di jual maupun dibeli sehingga bisa menampilkan respon pasar dan reaksi investor kepada data yang masuk ke dalam bursa tersebut.

1.2.3 Teori Pengaruh Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham

Menurut Niawaradila, dkk., (2021), kapitalisasi pasar dapat didefinisikan sebagai pencatatan saham di bursa efek sebagai besaran suatu industri. Menurut Sa'diyah, dkk.,(2021), kapitalisasi pasar perkiraan sebuah organisasi yang bergantung pada perhitungan bagian dari biaya yang diduplikasi oleh jumlah penawaran yang luar biasa. Jadi, semakin mahal biaya saham suatu organisasi dalam pengawasan dan semakin menonjol jumlah penawaran yang mengalir pada pengawasan tersebut, semakin penting kapitalisasi pasar organisasi tersebut.

1.2.4 Teori Pengaruh Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Return Saham

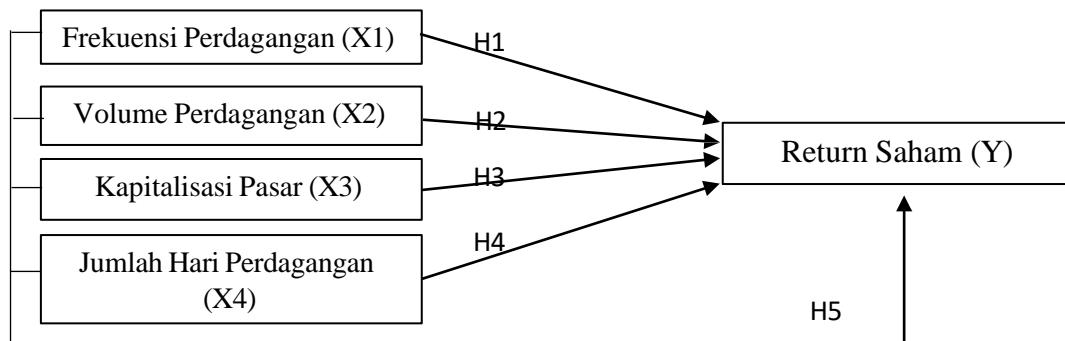
Hari perdagangan hari dimana pembelian atau penjualan saham dapat dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Jumlah hari perdagangan dalam satu minggu ada lima hari yaitu Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Jum'at (Maria dan Mellysa, 2019). Maknun (2018) menyatakan bahwa jumlah hari perdagangan merupakan periode diperdagangkannya saham.

1.2.5 Return Saham

Menurut Herlambang & Kurniawati (2022) return saham tingkat pemulangan yang didapatkan investor dari sebuah investasi yang telah dijalani pada periode waktu tertentu. Menurut Jogiyanto (2017:28) return saham ialah imbalan yang didapatkan dari melakukan investasi.

1.2.6 Kerangka Konseptual

Menurut Notoatmodjo (2018), kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur maupun diamati dalam suatu penelitian.



Gambar 1.1 Kerangka Konsep

I.6 Hipotesis Penelitian

H₁ : Frekuensi perdagangan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022

H₂ : Volume perdagangan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022

H₃ : Kapitalisasi pasar berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022

H₄ : Jumlah hari perdagangan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022

H₅ : Frekuensi perdagangan, volume perdagangan, kapitalisasi pasar, dan jumlah hari perdagangan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2022

